

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh metode *Mind Mapping* bergambar terhadap peningkatan kemampuan membuat kalimat berstruktur SPOK pada peserta didik tunarungu di SLB Negeri Cicendo Bandung yang inisial namanya adalah YN. Penelitian terhadap subjek diperoleh hasil bahwa YN yang diberikan intervensi dengan menerapkan metode *Mind Mapping* bergambar pada kemampuan membuat kalimat berstruktur SPOK mengalami peningkatan yaitu dalam segi menentukan subjek, predikat, objek dan keterangan yang menunjukkan waktu, tempat, alat, akibat, sebab pada suatu kalimat serta dapat membuat kalimat berstruktur SPOK.

Hal ini terlihat data subjek yang menunjukkan adanya hasil perubahan dan terjadinya peningkatan pada mean level kemampuan membuat kalimat berstruktur SPOK. Hal ini terlihat pada mean level tahap *baseline-1* (A1) sebesar 43,33%, intervensi (B) sebesar 95,41%, dan *baseline-2* (A2) sebesar 79,99%. Sehingga terbukti pada indikator mengalami peningkatan antara lain dapat menentukan subjek, predikat, objek dan keterangan yang menunjukkan waktu, tempat, alat, akibat, sebab pada suatu kalimat serta dapat membuat kalimat berstruktur SPOK.

Hasil tersebut menunjukkan pemberian intervensi berpengaruh terhadap kemampuan membuat kalimat berstruktur SPOK, hasil dari pengolahan *baseline-2* (A2) juga meningkat dari *baseline-1* (A1). Dengan demikian, metode *Mind Mapping* bergambar memiliki pengaruh yang positif untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat kalimat berstruktur SPOK peserta didik tunarungu di SLB Negeri Cicendo Bandung atas nama YN, sehingga dapat menjadi salah satu alternatif untuk diterapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan membuat kalimat berstruktur SPOK.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pendidik

Metode *Mind Mapping* bergambar dapat dijadikan pegangan dalam pembelajaran untuk peserta didik tunarungu dalam hal kemampuan membuat kalimat berstruktur SPOK pada peserta didik berinisial YN kelas X SMALB, dimana kemampuan membuat kalimat berstruktur SPOK harus dimiliki oleh setiap peserta didik, karena ini akan berhubungan dengan komunikasi peserta didik itu sendiri.

Diharapkan peserta didik tunarungu berinisial YN dapat memahami kalimat berstruktur SPOK secara utuh dan menyeluruh. Pemberian metode *Mind Mapping* bergambar tidak hanya diperuntukan pada kemampuan membuat kalimat berstruktur SPOK saja, namun melainkan dapat diterapkan untuk pembelajaran lainnya. Disarankan jika pendidik menemukan peserta didik dengan hambatan yang sama, untuk mencoba menerapkan metode *Mind Mapping* bergambar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan desain subjek tunggal, dengan satu subjek sebagai bahan kajian. Peneliti dalam kajiannya menggunakan metode *Mind Mapping* bergambar untuk meningkatkan kemampuan membuat kalimat berstruktur SPOK. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk peneliti selanjutnya, dengan menerapkan metode *Mind Mapping* bergambar pada dua subjek yang berbeda, metode penelitian yang berbeda, atau menerapkan metode *Mind Mapping* bergambar pada aspek lain dalam pembelajaran.